



Jurnal Arrabona: Jurnal Teologi dan Misi

Sekolah Tinggi Teologi
Arrabona Bogor

ISSN 2622-5433 (Print)

ISSN 2962-391X (Online)

<https://jurnal.sttarabona.ac.id/JurnalSTTA/>

Volume 5, Nomor 1, Agustus 2022

Self Directing Bagi Pertumbuhan Rohani Anggota Komunitas Dalam Menghadapi Covid 19

Yatmini^{a)}*, Lilis Suryani Hutahaean^{b)} Rio Janto Pardede^{c)}

^{a)}Sekolah Tinggi Teologi Sola Gratia Indonesia

^{b)}Yosua Ministry

^{c)}Mahasiswa Doktoral STT Real Batam

*yatminipardede@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: April 2022

Direvisi: Mei 2022

Disetujui: Juli 2022

Dipublikasi: Agustus 2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana anggota komunitas Yosua Ministry tetap mengalami pertumbuhan rohani walaupun harus melakukan ibadah/persekutuan secara mandiri. Pandemi covid 19 yang melanda dunia membawa dampak besar dan perubahan cara hidup manusia saat ini. Untuk mengatasi penyebaran virus maka pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan sosial/physical distancing dimana masyarakat diharapkan dapat bekerja di rumah, sekolah di rumah dan beribadah juga di rumah. Bekerja, sekolah dan ibadah dilakukan dengan sistem daring menggunakan berbagai media yang tersedia saat ini. Penelitian dengan judul “self directing bagi pertumbuhan rohani anggota komunitas dalam menghadapi covid 19”, memiliki rumusan masalah pengaruh covid 19 terhadap tata ibadah gereja dan dampak bagi pertumbuhan rohani anggota komunitas Yosua Ministry. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan cara mengumpulkan data dalam bentuk angket/kuisiner. Kuisiner dibagikan kepada anggota komunitas Yosua Ministry dan ada 105 orang yang berpartisipasi dalam mengisi angket melalui googleform. Berdasarkan hasil temuan dari angket yang dibagikan melalui googleform maka dapat disimpulkan: 1) self directing seseorang memiliki relasi yang kuat dalam mendorong seseorang memiliki kemampuan menghadapi tantangan dalam masa pandemi, 2) self directing memungkinkan seseorang untuk tetap bertumbuh dalam hal kerohanian sekalipun kurangnya perhatian dari gereja masing-masing. 3) Yosua Ministry dan pembina rohani, termasuk gereja atau pemimpin Kristen harus mulai memikirkan cara bagaimana dapat menjangkau dan menolong jemaat yang tidak memiliki self directing dalam menjaga spiritualitas pribadinya.

Kata kunci: Covid 19, self directing, pertumbuhan rohani, komunitas

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the extent to which members of the Joshua Ministry community continued to experience spiritual growth even though they had to do worship/fellowship independently. The COVID-19 pandemic that has hit the world has had a major impact and has changed the way people live today. To overcome the spread of the virus, the government has taken a policy to carry out social/physical distancing where people are expected to work at home, study at home and worship at home. Work, school and worship are carried out online using various media currently available. The research with the title "self directing for the spiritual growth of community members in dealing with covid 19", has a problem formulation of the influence of covid 19 on church worship procedures and the impact on the spiritual growth of members of the Joshua Ministry community. This research uses descriptive research method by collecting data in the form of a questionnaire/questionnaire. Questionnaires were distributed to members of the Joshua Ministry community and there were 105 people who participated in filling out the questionnaire via googleform. Based on the findings from the questionnaire distributed via googleform, it can be concluded: 1) self-directing a person has a strong relationship in encouraging someone to have the ability to face challenges during a pandemic, 2) self-directing enables a person to continue to grow in spiritual terms despite the lack of attention from the church each. 3) Joshua Ministry and spiritual leaders, including church or Christian leaders, must start thinking about how to reach and help congregations who do not have self-direction in maintaining their personal spirituality.

Keywords: Covid 19, self-directing, spiritual growth, community

PENDAHULUAN

Sejak akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan munculnya satu virus yang dikenal dengan nama Corona Virus (Covid 19), yang pertama kali muncul di Kota Wuhan China. Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 yaitu salah satu jenis *Koronavirus*.¹ Ciri-ciri dari penyakit ini adalah penderita mengalami demam, batuk kering, kesulitan bernafas,² dan juga sakit tenggorokan, pilek atau bersin-bersin.³ Penyebaran penyakit ini diduga melalui percikan pernapasan (droplet) yang berasal dari batuk atau bersin.⁴ Bahkan virus tersebut dapat juga menyebar melalui permukaan benda yang sudah terkontaminasi. Virus bisa bertahan pada benda mati kurang lebih selama 3 hari dan manusia yang menyentuh benda yang sudah mengandung virus itu akan memindahkannya ke tempat

¹ H. A. Rothan and S. N. Byrareddy, "The Epidemiology and Pathogenesis of Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak'.,", *Journal of Autoimmunity*, no. 1 Februari (2020), <https://doi.org/doi:10.1016/j.jaut.2020.102433>. PMID 32113704.

² "Coronavirus About Symptoms and Diagnosis". Pusat Pengendalian Dan Pencegahan Penyakit (Dalam Bahasa Inggris). Amerika Serikat., 2020, 30 Januari 2020. Diarsipkan dari versi asli tanggal 30 Januari 2020. Diakses tanggal 1 Februari 2020.

³ "Wuhan Designates Hospitals for Viral Pneumonia Treatment as Cases Rise'.,", 2020, The Straits Times, 21 Januari 2020. Diarsipkan dari versi asli tanggal 21 Januari 2020. Diakses tanggal 27 Februari 2020.

⁴ "Getting Your Workplace Ready for COVID-19' (PDF). World Health Organization., 2020.

lain. Sehingga pada saat dia menyentuh wajah (mulut, hidung, mata) maka dia akan tertular oleh virus tersebut.⁵ Dengan demikian semakin banyak pergerakan manusia maka semakin mudah virus itu menyebar ke berbagai daerah. WHO menyampaikan penyebaran virus corona ini, disinyalir melalui perpindahan atau pergerakan manusia sebagai inangnya.⁶ Jadi, penyebaran virus ini dari satu daerah ke daerah lain, atau dari satu komunitas ke komunitas lain, sangat dipengaruhi oleh pergerakan manusia sebagai inangnya. Covid 19 paling mudah menyerang atau menular kepada orang yang sudah memiliki penyakit bawaan seperti paru-paru, jantung, diabetes dan asma. Walaupun demikian bukan berarti orang yang tidak punya penyakit bawaan tidak akan terserang oleh virus ini.⁷ Virus Covid 19 ini juga banyak menyerang lansia dan para perokok, serta bayi dibawah lima tahun. Tercatat sebagian besar kematian akibat corona ini, dialami oleh orang yang berusia lanjut dan memiliki penyakit bawaan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa covid 19 mempengaruhi pribadi seseorang, yang berdampak pada psikologis,⁸ seperti kecemasan, stress, depresi, tekanan psikologis dan gejala kompulsif seksual, mempengaruhi semua elemen masyarakat, baik siswa, mahasiswa, orangtua dan masyarakat pada umumnya, mempengaruhi pendidikan, mempengaruhi materi pembelajaran masa pandemi. Namun berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh penulis, penulis tidak menemukan artikel yang secara khusus membahas *self directing* didalam komunitas rohani.

Self directing merupakan tahap kedewasaan seseorang dalam mengelola, mengarahkan, konsisten dan tidak terpengaruh oleh orang lain dalam mewarnai dirinya sendiri tanpa arahan orang lain. *self directing* menuntut kedewasaan berpikir, karakter, iman dalam memacu dan memotivasi diri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain.

Pencarian yang dilakukan melalui *googlescholar* (*publis or perish* tahun 2019-2022), ditemukan 137 artikel dengan pencarian kata kunci: *self directing* masa pandemi (100 artikel), *self directing* (34 artikel) dengan buku (3 buku). Yang dibagi dalam beberapa kategori: a) dampak covid terhadap *self directing*: terhadap psikologi (kecemasan, depresi, stress, tekanan dan gejala kompulsif seksual),^{9,10} b) profesi yang mengalami dampak: tenaga medis yang terlibat langsung dalam menangani korban pandemi covid 19,¹¹ para tenaga pengajar yang

⁵ “Q&A on Coronaviruses’. World Health Organization.,” 2020. Diakses tanggal 27 February 2020.

⁶ Marco Tampubolon, “Ini 7 Cara Penularan Virus Corona Yang Umum Terjadi. 06 Apr 2020,” 2020, n.d., <https://www.liputan6.com/bola/read/4220758/ini-7-cara-penularan-virus-corona-yang-umum-terjadi# 30> April 2020. Di akses 30 April 2020. .

⁷ Roedy Silitonga, “Respon Gereja Atas Pandemi Corona Virus Disease 2019 Dan Ibadah Di Rumah,” *Manna Rafflesia*, 6 p-ISSN: 2356-4547, e-ISSN: 2721-0006, no. 2 April (2020), https://s.id/Man_Raf.

⁸ May Dwi Yuri Santoso, “Review Article: Dukungan Sosial Dalam Situasi Pandemi Covid-19.,” *Jurnal Litbang Sukowati* Vol. 5, no. No. 1 November (2021): 11–26, p-issn: 2580-541x, E-Issn: 2614-3356.

⁹ Santoso.

¹⁰ Tiara Fani Nimas Arum Titasari, “Dampak Psikologis Pandemi Covid-19 Pada Petugas Rekam Medis. Prosiding Diskusi Ilmiah: Inovasi Dan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Kinerja Pmik Dalam Masa Pandemi Covid 19.,” *Program Studi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro*, 2021.

¹¹ Christianto Nugroho, “Ikhwan Kosasih, Analisis Self Efficacy Perawat Berdasarkan Data Demografi Di Tengah Pandemi Covid-19.,” *Jurnal Ilmiah Pamenang - Jip* Vol. 3, no. No. 2 Desember (2021): 43–49, <https://doi.org/Doi : 10.53599>.

tanpa dipersiapkan dari awal mengajar melalui *online*,^{12,13} dampak yang sangat signifikan terhadap masarakat, baik dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga terhadap pekerjaan dan kebutuhan hidup,¹⁴ terhadap orangtua. yang harus memikirkan kelanjutan hidup dan memfasilitasi anak untuk dapat melakukan kegiatan dengan perubahan yang ada.¹⁵ c) siswa dan mahasiswa: berpengaruh kepada kebutuhan belajar mandiri.^{16,17,18} Hal yang sangat membahagiakan berdasarkan temuan Rufi Agustin, tingkat kemandirian belajar mahasiswa masih diatas rata-rata 52,46% dan memiliki tingkat resiliensi yang sangat baik 70,49%. Dicky mengatakan bahwa penting seorang siswa atau mahasiswa meningkatkan *self regulated learning*. supaya dapat mengurangi stress,¹⁹ dan pentingnya memiliki kemampuan dan memahami materi pembelajaran *online*,²⁰ menyesuaikan kecakapan dalam *self directing*,²¹ d) pembahasan tentang pembelajaran: pentingnya kemandirian dalam mengatur pembelajaran untuk mengatur, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran,²² kemampuan berpikir kritis,^{23,24} pembelajaran *online* memberikan dampak psikologis seperti stress,²⁵ kebutuhan *self*

¹² Arga Satrio Prabowo et al., “Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid-19.,” *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* Vol. 5, no. No. 2 (2021), Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Ciwaru No.25 Serang, Banten. 2021.

¹³ Nur Wahidin Ashari and Salwah., “Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Self Directed Learning Dalam Pemecahan Masalah Mahasiswa Calon Guru: Suatu Studi Literature.,” *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*. Vol. 1, no. No. 1 Februari (2018): 24.

¹⁴ Emmylia Dwita Anggraini, “Perilaku Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Dolok Merangir. Berdasarkan Health Belief Model.” (Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara 2021, 2021).

¹⁵ Dyah Eka Suryanti, “Pengaruh Academic Self – Efficacy, Self Regulation Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Self Directed Learning Readiness Pada Siswa Selama Belajar Daring Dimasa Pandemi Covid 19.” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021).

¹⁶ Yudha Nata Saputra, “Self-Directed Learning Readiness Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19.,” (*Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*) Vol. 7, no. No. 1 April (2021): 164–77.

¹⁷ Silvia Rahmelia and Prasetiawati., “Implementasi Self-Directed Learning Siswa Smpn 7 Palangka Raya Di Masa Pandemi.,” *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat* Vol. III, no. No. 1 Maret (2021): 149, Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya.

¹⁸ Rufi Agustin and Isnaini Handayani, “Kemandirian Belajar Dan Resiliensi Mahasiswa Tingkat Awal Pendidikan Matematika Selama Masa Pandemi Covid-19.,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 05, no. No. 02 Juli (2021): 1877–85, p-issn: 2614-3038 E-Issn : 2579-9258 (Jl. Tanah Merdeka No. 20, Jakarta Timur, Indonesia) %0A.

¹⁹ Dicky Ash Shiddiq and Gumi Langerya Rizal, “Hubungan Self-Regulated Learning Dengan Stres Akademik Siswa Sma Kota Bukittinggi Pada Masa Pandemi Covid-19.,” *Attadib: Journal Of Elementary Education*, Vol. 5, no. No. 2 Desember (2021), p-issn: 2614-1760, E-Issn: 2614-1752 <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/Attadib>. 171.

²⁰ Nur Eva et al., “Asesmen Self Efficacy Peserta Didik Terhadap Penguasaan Konsep Dalam Pembelajaran Online. Prosiding Seminar Nasional Dan Call Paper Mahasiswa ‘Memperkuat Kontribusi Kesehatan Mental Dalam Penyelesaian Pandemi Covid 19: Tinjauan Multidisipliner’” (Universitas Negeri Malang, 2021).

²¹ Ulfiah, “Penyesuaian Kecakapan Self Direction Santri Pondok Pesantren Universal Cipadung Cibiru Kota Bandung.,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 10, no. No. 2 Agustus (2021): 507, p-issn: 2614-4018 Doi : 10.30868/Ei.V10i01.1377 E-Issn: 2614-8846.

²² Firman, “Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Di Perguruan Tinggi.,” *Bioma* Vol. 2, no. No. 1 Juni (2020): 14–20.

²³ Siti Nur Afifah and Anggun Badu Kusuma, “Pentingnya Kemampuan Self-Efficacy Matematis Serta Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Daring Matematika.,” *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)* Vol. 4, no. No. 2 Juli (2021): 313, <http://journal.ipts.ac.id/Index.Php/Mathedu> Issn. 2621-9832 .

²⁴ Aulia Kirana and Wahyu Juliartiko, “Self-Regulated Learning Dan Stres Akademik Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Universitas x Di Jakarta Barat. Self-Regulated Learning Dan Stress Akademik Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada

directing dalam menghadapi mata pelajaran Fisika,²⁶²⁷ *self directing* sebagai alternatif meningkatkan akdemis dalam kondisi pandemic.²⁸²⁹³⁰³¹ Artinya, *self directing* seseorang sangat berdampak ketika mengalami masa sulit seperti pandemi covid 19. Berdasarkan penelusuran melalui artikel sejak tahun 2019-2022 tidak ditemukan artikel yang membahas tentang *self directing* bagi pertumbuhan rohani anggota komunitas dalam menghadapi covid 19.

Penulis memilih pertumbuhan anggota komunitas, karena melalui komunitas dapat saling memperhatikan, saling menguatkan, saling membantu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh covid 19 terhadap pertumbuhan rohani dan bagaimana anggota komunitas Yosua Ministry dapat tetap bertumbuh secara spiritual. Penelitian ini fokus pada hubungan *self directing* dengan pertumbuhan rohani dimasa pandemi covid 19, dengan pertanyaan penelitian adalah: apa relasi *self directing* dengan covid 19? dan sejauhmana *self directing* seseorang dapat membuat seseorang dapat bertahan dimasa pandemi dan terus bertumbuh dalam kebenaran akan Firman Tuhan? Dengan pertanyaan tersebut, penelitian ini akan memperkuat *self directing* personal dalam menghadapi pandemi covid 19. *Self directing* anggota komunitas Yosua Ministry akan menjawab pertanyaan tentang relasi *self directing* dengan pertumbuhan rohani dan sejauhmana anggota komunitas Yosua Ministry dapat membangun kerohanian dalam masa pandemi covid19.

Mahasiswa Univer,” *Jurnal Psikologi* Vol. 14, no. No. 1 Juni (2021): 52–61, doi: <https://doi.org/10.35760/psi.2021.v14i1.3566>.

²⁵ arnaz anggoro Saputro, “Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Setres Mahasiswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi. Creating Productive and Upcoming Sport Education Profesional Hmzanwadi University,” *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (Porkes)*. Vol. 4, no. No. 2 Dseember (2021): 81–86, e-issn 2614-8781..

²⁶ Lufri Hurriyah, Andromeda, and Fatni Mufit., “Self Efficacy Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Fisika Dasar Selama Pandemi Covid 19 Di Uin Imam Bonjol Padang,” *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. 22, no. No. 1 Februari (2022): 210–18.

²⁷ silvia ayu Permatasari and Mita Anggaryani, “Penerapan Self-Directed Learning (Sdl) Dalam Pembelajaran Fisika Sma Berbasis Daring Pada Pokok Bahasan Hukum Newton,” *Pendipa Journal of Science Education* Vol. 5, no. No. 2 (2021): 403–11.

²⁸ Melati et al., “Self-Directed Learning Sebagai Alternatif Pendekatan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Di Smpn 1 Merangin,” *Jurnal Karya Abdi Universitas Jambi* Vol. 5, no. No. 3 Desember (2021), p-issn:2580-1120 e-issn:2580-2178. Lppm.

²⁹ Cecilia Engko and Paul Usmany, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online (Studi Eksploratif Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pattimura),” *Jurnal Akuntansi* Vol. 6, no. No. 1 Juli (2020): 23–28.

³⁰ Iya umi Hanik, “Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah. Elementary,” *Islamic Teacher Journal*. Vol 8, no. No. 1 Januari (2020), <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary>. E-issn : 2503-0256 / issn : 2355-0155. .

³¹ i made hardi Setiawan and luh putu Artini, “Self-Directed on English Language Learning during Covid-19 Pandemic: Analysis of Teacher Perceptions and Student Learning Autonomy,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* Vol. 4, no. No. 1 (2021): 61–67, <https://doi.org/doi:https://doi.org/10.23887/jippg.v4i1>.

KAJIAN TEORI

Social Distancing: Ibadah Di Rumah

Social distancing atau *physical distancing* menjadi langkah yang diambil pemerintah Indonesia untuk mengurangi kerumunan orang dan juga meminimalkan aktifitas orang di luar rumah.³² Harapan pemerintah dengan penerapan *social distancing* atau *physical distancing* adalah menurunnya penyebaran virus corona. Kerja dari rumah, sekolah di rumah bahkan ibadah di rumah merupakan bagian dari kebijakan *social distancing* atau *physical distancing* yang menuai banyak pro dan kontra dalam masyarakat. Semua kegiatan (kerja, sekolah dan ibadah) harus dilakukan dengan cara daring. Masyarakat Indonesia yang belum terbiasa dengan konsep daring merasa berat melakukan proses ini.

Presiden Joko Widodo dalam konferensi pers di Istana Bogor pada Senin 16 Maret 2020, menyatakan bahwa “kebijakan untuk beraktivitas produktif di rumah perlu dilakukan untuk menekan penyebaran virus corona atau penyakit Covid-19. Dan aktivitas yang dimaksud terkait bekerja, belajar, serta beribadah. Keputusan untuk belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan ibadah di rumah perlu terus didengungkan untuk mengurangi penyebaran Covid-19.”³³ Pengaruh Covid 19 terhadap kehidupan religius, memiliki dampak yang luar biasa karena bukan hanya berpengaruh kepada satu agama saja tetapi kepada semua agama. Diharapkan ibadah di rumah menjadi salah satu cara memutus rantai Covid 19.

Di tengah pandemi virus corona ini, Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) menyiapkan jadwal bagi umat Katolik untuk tetap beribadah di rumah dalam menyambut Paskah 2020.³⁴ Beberapa tokoh agama memberikan arahan kepada seluruh jemaah supaya menunda kegiatan di rumah ibadah masing-masing. Hal itu sesuai kesepakatan dengan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan guna mencegah penyebaran COVID-19 atau pandemi virus corona di rumah ibadah dan masyarakat. Berita yang disampaikan oleh pgi.or.id, bahwa “Para tokoh agama dari berbagai agama memiliki kesepakatan dalam masa wabah COVID-19 ini mengimbau umatnya agar menghindari kerumunan, termasuk dalam beribadah, sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran dan menanggulangi penyakit tersebut.”³⁵ Begitu juga dengan ormas-ormas keagamaan, mereka menyampaikan pernyataan sikap di Sekretariat LPOI Jl. Kramat 6 No 14A, Kel. Kenari, Kec. Senen, Jakarta Pusat. (3/4),³⁶ untuk mendukung sepenuhnya kebijakan Pemerintah Indonesia dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Virus Corona

³² Andrian Pratama Taher, “<https://tirto.id/Pemerintah-Ubah-Istilah-Social-Distancing-Jadi-Physical-Distancing-EG8j> Di Akses 30 April 2020.” April 30, 2020, <https://tirto.id/pemerintah-ubah-istilah-social-distancing-jadi-physical-distancing-eG8j> Di akses 30 April 2020.

³³ Ihsanudin, “‘Jokowi: Kerja Dari Rumah, Belajar Dari Rumah, Ibadah Di Rumah Perlu Digencarkan.’ Diakses 15 April 2020.” *Kompas.Com-16/03/2020,15:45*, 2020, Kompas.com.

³⁴ Bonfilio Mahendra Wahanaputra Ladjar, “Pekan Suci Paskah 2020 Di TV Hingga Radio,” 2020, <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/09/08325611/tetap-ibadah-dari-rumah-ini-jadwal-pekan-suci-paskah-2020-di-tv-hingga>. Diakses 15 April 2020.

³⁵ Markus Saragih, “<https://pgi.or.id/Pemuka-Agama-Sepakat-Imbau-Umat-Hindari-Kerumunan-Cegah-Covid-19/> Diakses 16 April 2020.” *Pewarta*, 2020, <https://pgi.or.id/pemuka-agama-sepakat-imbau-umat-hindari-kerumunan-cegah-covid-19/> diakses 16 April 2020.

³⁶ “Lembaga-Lembaga Yang Terhubung Dalam LPOI Dan LPOK Di Indonesia Yaitu PBNU, Persatuan Islam, Al Irsyad, Al Islamiyah, Mathlaul Anwar, Ittihadiyah, Pesisiran Islam Tionghoa Indonesia, IKADI, Az Zikra, Syarikat Islam Indonesia, Al Washliyah, Persatuan Tarbi,” 2020, <https://pgi.or.id/pernyataan-sikap-lpoi-dan-lpok-di-indonesia-terkait-covid-19/> diakses 20 April 2020.%0A.

(Covid19). Pernyataan itu antara lain berisi melaksanakan ibadah dirumah masing-masing, agar dapat mengurangi potensi penyebaran virus Corona (Covid19).

Self Directing

Kata *direct* merupakan kata sifat yang berarti berasal langsung dari sumber (hasil langsung), tidak memiliki unsur kompromi atau merusak, melanjutkan dari satu titik ke titik lain dalam waktu atau ruang tanpa penyimpangan atau gangguan, ditandai dengan tidak adanya lembaga perantara, instrumentalitas, atau pengaruh (melakukan pengamatan langsung terhadap alam).³⁷ Pengontrolan berasal dan sumbernya dari diri sendiri yang tidak kompromi dengan hal-hal yang merusak diri sendiri dan tidak tergantung atau terpengaruh dengan orang disekitarnya. Catherine Soanes berpendapat, *directing* adalah mengontrol, mengawasi, mengarah ke arah tertentu atau pada orang tertentu.³⁸ Menunjukkan konsistensi hidup seseorang, sedangkan Merriam menegaskan bahwa *directing* adalah “mampu mewarnai tanpa bantuan.”³⁹ *Self direction* adalah menentukan fokus, sasaran dan keputusan untuk mendapatkan suatu keputusan diri yang terbaik bagi dirinya. *Self direction* sendiri merupakan suatu keinginan pribadi individu untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, tidak peduli seberapa bagus diri sendiri sebelumnya.⁴⁰ Jadi, *self directing* menjelaskan tentang kedewasaan seseorang dalam mengelola, mengarahkan, konsisten dan tidak terpengaruh oleh orang lain dalam mewarnai dirinya sendiri tanpa arahan orang lain.

Jeff Cobb mengemukakan bahwa *Self Direction* adalah kemampuan untuk mandiri dimana seseorang harus dapat menentukan tujuan dan mengambil keputusan untuk dirinya sendiri. Dan berikut adalah cara agar dapat mengarahkan diri sendiri: 1) inisiatif, 2) nyaman dengan kemandirian, 3) gigih, 4) bertanggung jawab, 5) melihat masalah sebagai tantangan, bukan hambatan, 6) disiplin, 7) memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, 8) memiliki keinginan yang kuat untuk belajar, 9) percaya diri, 10) mengatur waktu.⁴¹ Dalam artian, *self directing* menuntut kedewasaan berpikir, karakter, iman dalam memacu dan memotivasi diri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain.

Self Directing dalam pertumbuhan rohani adalah satu upaya atau kesadaran dari diri sendiri untuk dapat mempertahankan disiplin atau komit dalam menjaga kehidupan rohaninya tetap bertumbuh. Berdasarkan riset sederhana yang dilakukan penulis kepada beberapa orang Kristen, ketika awal anjuran untuk beribadah dirumah maka penulis menemukan jawaban bahwa responden tidak semua memberikan respon positif ketika harus ibadah dari rumah. Karena itu Hipotesis penulis terhadap masalah ini adalah bahwa tidak semua orang Kristen mengikuti ibadah *streaming* atau *online* pada masa *pandemic covid 19* sekalipun dilengkapi dengan alat teknologi yang memadai seperti *handphone* dan kuota data. Untuk mempersempit

³⁷ I. Merriam Webster, *Merriam-Webster's Collegiate Dictionary Includes Index* (Springfield, Mass: Merriam-Webster, Inc, 2003). 993.

³⁸ Soanes Catherine and Stevenson Angus, *Concise Oxford English Dictionary* (Oxford: Oxford University Press, 2004). 111

³⁹ I. Merriam Webster, *Merriam-Webster's Collegiate Dictionary Includes Index*. 199.

⁴⁰ Ella Inayatul Khusna, “<https://www.Dictio.Id/t/Bagaimana-Agar-Kita-Dapat-Mengarahkan-Diri-Sendiri/1480> Akses 21 Mei 2020,” 2020, <https://www.dictio.id/t/bagaimana-agar-kita-dapat-mengarahkan-diri-sendiri/1480> akses 21 Mei 2020.

⁴¹ Farhani Ayu Amalina, “<http://www.Missiontolearn.Com/Self-Directed-Learning-Success/> Diakses 21 Mei, <http://www.missiontolearn.com/self-directed-learning-success/> diakses 21 Mei 2020. .

penelitian supaya lebih efektif, penulis melakukan penelitian kepada anggota komunitas pemuridan Yosua Ministry di Malang. Disadari ataupun tidak, covid 19 memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan rohani seseorang. Sehubungan dengan himbauan pemerintah untuk ibadah di rumah saja, maka dibutuhkan disiplin dan komit dalam menjaga konsistensi persekutuan pribadi di rumah. Komit yang dimaksud adalah mewajibkan diri mengikuti ibadah di rumah secara teratur baik secara *streaming/daring* maupun ibadah sendiri bersama keluarga di rumah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisa *self directing* bagi pertumbuhan rohani anggota komunitas dalam menghadapi covid 19. Metode deskriptif yang dimaksud adalah suatu metode untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, peristiwa yang terdapat dalam masyarakat setempat.⁴² Juga menguraikan, mendeskripsikan atau menerangkan setiap kata-kata secara terperinci dan secara jelas.⁴³ Dalam artian, metode deskriptif sebagai teknik untuk mengumpulkan data melalui angket yang disebarakan melalui *googleform*.

Tujuan utama metode deskriptif yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian: 1) apa relasi *self directing* dengan covid 19?, 2) sejauhmana *self directing* dapat membuat seseorang dapat bertahan dimasa pandemi dan terus bertumbuh dalam kebenaran akan Firman Tuhan?. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan untuk dapat menemukan hasil penelitian adalah: pertama, mengumpulkan data primer dan sekunder seperti melalui buku, majalah, berita *online* dan artikel empat tahun terakhir 2019-2022 yang berkaitan dengan topik pembahasan dan melakukan analisis pada data tersebut. Berdasarkan hasil penelusuran dan analisa pada data artikel terkini, penulis tidak menemukan artikel dengan pembahasan antara *self directing* dengan pertumbuhan rohani masa pandemi covid 19. Peneliti menggunakan teknik yang disarankan Krippendorff yaitu mengidentifikasi unit.⁴⁴ Artinya, jumlah artikel utama diidentifikasi dengan teliti dan peneliti tidak menemukan artikel terkait dengan topik pembahasan.

Dalam kajian ini, tujuan utama deskriptif adalah untuk menjawab pertanyaan: 1) Apakah ada dampak pemuridan di Komunitas Remaja Pemuda desa Sitarjo terhadap keterlibatan dengan seni Bantengan; 2) sejauhmana pemuridan berdampak dalam kehidupan rohani remaja pemuda Kristen di Sitarjo? Langkah-langkah penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *pertama*, penulis mengumpulkan data-data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam tahap ini, penulis melakukan literature review untuk menemukan teks yang relevan berkaitan dengan pemuridan. Berdasarkan hasil pencarian tentang artikel terkait, penulis tidak menemukan artikel terkait antara pemuridan Kristen

⁴² Mohammad. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia., 1998). 63.

⁴³ Sumarto, *Pembahasan Terpadu Statistika Dan Metodologi Riset*. (Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2002).

⁴⁴ K. Krippendorff, "Reliability in Content Analysis: Some Common Misconceptions and Recommendations." *Human Communication Research*, 30(3), 2004, <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.2004.tb00738.x>.

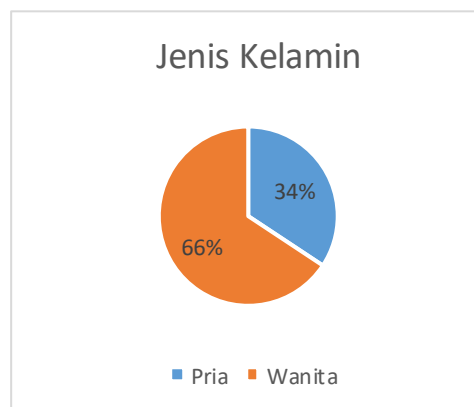
dengan bantengan. Dalam mengidentifikasi unit, penulis menggunakan teknik yang disarankan oleh Krippendorff, yaitu mengidentifikasi jumlah artikel utama yang membahas tentang pemuridan dan bantengan (secara fisik, tidak ditemukan pembahasan dalam artikel) dan tidak menemukan pengaruh pemuridan terhadap keterlibatan remaja pemuda Kristen terhadap keterlibatan dengan kesenian bantengan. *Kedua*, penulis menganalisa angket yang sudah terkumpul, yang disebarakan melalui *googleform* dan melakukan deskripsi pada setiap bagian pertanyaan. *Ketiga*, penulis menyimpulkan hasil dari angket yang terkumpul menjadi temuan dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan di deskripsikan dengan kata-kata secara terperinci. Dan penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel dengan penjelasan singkat berdasarkan data sesuai dengan urutan kualifikasi pertanyaan yang ada dalam angket/kuisisioner.

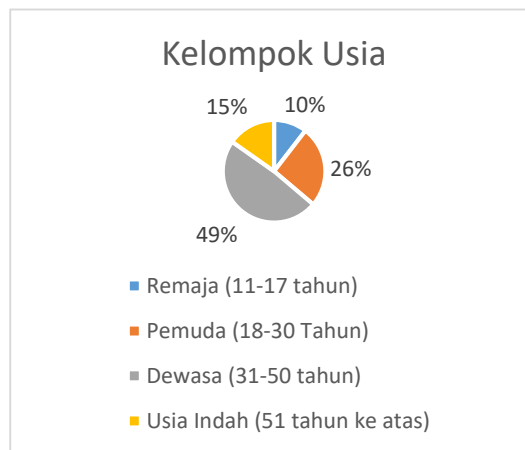
Klasifikasi Kondisi Demografi Responden

Berdasarkan jumlah, responden wanita 66% dan jumlah responden laki-laki 34 %. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden wanita lebih banyak dibandingkan responden laki-laki.



Tabel 1: Frekuensi penjabaran jawaban responden tentang: jenis kelamin

Responden dari segi kategori usia, remaja (11-17 Tahun) 10 %, responden pemuda (18-0 tahun) 26 %, responden dewasa (31-50 tahun) 49 %, dan responden usia indah (51 tahun keatas) 15%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden paling banyak adalah responden dewasa (31-50 tahun), sedangkan responden yang paling sedikit adalah remaja (11-17 tahun).



Tabel 2: Frekuensi penjabaran jawaban responden tentang: kelompok usia

Klasifikasi Kondisi Kerohanian Pribadi

Berdasarkan frekuensi lamanya responden menjadi Kristen sejak lahir ada 77%, menjadi Kristen kurang dari 5 tahun ada 2%, menjadi Kristen antara 6-10 tahun ada 2 %, dan menjadi Kristen lebih dari 10 tahun ada 19%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah responden yang emnajdi Kristen sejak kecil, sedangkan jumilha responden yang paling kecil yaitu seimbang antara menjadi Kristen kurang dari 5 tahun dan menjadi Kristen antara 6-10 tahun.

Berapa lama menjadi orang Kristen			
Sejak lahir	Kurang dari 5 tahun	6-10 tahun	Lebih dari 10 tahun
81	2	2	20

Tabel 3: Frekuensi penjabaran jawaban responden tentang: lamanya menjadi Kristen

Berdasarkan responden yang sudah pernah berdoa secara pribadi menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi ada 99%, sedangkan 1 % belum pernah berdoa secara pribadi untuk menerima Yesus.

Apakah anda sudah pernah berdoa menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi	
Sudah	Belum
104	1

Tabel 4: Frekuensi penjabaran jawaban responden tentang: sudah pernah berdoa secara pribadi untuk menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat

Responden yang sudah dibaptis atau disidi berjumlah 84%, sedangkan yang belum dibaptis atau di sisi berjumlah 16 %. Hal ini menunjukkan responden yang sudah dibaptis atau di sisi lebih banyak dibanding yang belum dibaptis atau di sisi.

Apakah anda sudah dibaptis dewasa atau di sisi	
Sudah	Belum
88	17

Tabel 5: Apakah sudah pernah di baptis atau sisi

Klasifikasi Kondisi Aktifitas Rohani dalam Masa Pandemi Covid 19

Berdasarkan tentang rutinnnya responden dalam membaca Alkitab pada masa Pandemi Covid 19, responden yang rutin membaca Alkitab ada 41%, yang sering membaca Alkitab ada 20%, yang kadang-kadang membaca Alkitab ada 36% dan yang tidak pernah membaca Alkitab semasa Copid 19 ada 3%. Dalam artian, responden yang paling banyak membaca Alkitab secara rutin setiap hari tidak mencapai 50 %, bahkan masih ada respon yang tidak pernah membaca Alkitab pada masa Pandemi Covid 19.

Selama Pandemi Covid 19, apakah anda melakukan pembacaan Alkitab setiap hari			
Rutin setiap hari	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
43	21	38	3

Tabel 6: Tetang pembacaan Alkitab selama Pandemi Covid 19

Responden yang memiliki waktu doa pribadi setiap hari adalah 44% responden yang rutin berdoa setiap hari, 24% responden yang sering berdoa, 30% responden yang kadang-kadang berdoa dan hanya 2 % responden yang tidak pernah berdoa. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki waktu doa secara rutin tiap hari tidak mencapai 50%, bahkan masih ada yang tidak pernah berdoa secara pribadi selama Pandemi Covid 19.

Selama Pandemi Covid 19, apakah anda memiliki waktu doa pribadi setiap hari (bukan doa makan atau doa tidur)			
Rutin setiap hari	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
46	25	32	2

Tabel 7: Tentang waktu doa selama Pandemi Covid 19

Berdasarkan tabel diatas, responden yang melakukan ibadah secara *online* ataupun dengan keluarga setiap minggunya ada 69% responden yang menjawab rutin setiap minggu,

responden yang sering melakukan ibadah *online* ada 5%, responden yang kadang-kadang melakukan ibadah *online* ada 20%, dan yang tidak pernah mengikuti ibadah selama Covid 19 sebesar 6%.

Selama pandemi covid 19, apakah anda tetap melakukan ibadah (secara <i>online</i> ataupun keluarga) setiap minggu			
Rutin setiap hari	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
73	5	21	6

Tabel 8: Konsistensi Ibadah secara On Line

Responden yang pernah membaca artikel/tulisan dari media sosial atau buku majalah yang menambah wawasan rohani ada 87% responden yang menjawab pernah, sedangkan yang menjawab tidak pernah ada 13%.

Selama Pandemi Covid 19, apakah anda pernah membaca artikel/tulisan dari media sosial atau buku/majalah yang menambah wawasan rohani	
Pernah	Tidak
91	14

Tabel 9: anda pernah membaca artikel/tulisan dari media sosial atau buku/majalah yang menambah wawasan rohani

Keterlibatan responden dalam komunitas atau grup rohani Kristen selain Yosua Ministry ada 93% responden yang menjawab memiliki komunitas lain selain Yosua Ministry, sedangkan responden yang tidak memiliki komunitas selain Yosua Ministry ada 7%.

Apakah anda memiliki group/komunitas rohani selain Yosua Ministry yang bisa membangun kerohanian selama Pandemic	
Punya	Tidak
98	7

Tabel 10: Anda memiliki group/komunitas rohani selain Yosua Ministry untuk bisa membangun kerohanian selama Pandemic

Berdasarkan klasifikasi pertanyaan yang sudah dijawab oleh responden, maka penulis mendapatkan data-data yang menunjukkan bahwa: 1) responden perempuan lebih banyak dibandingkan pria, artinya fokus yang menjadi target pelayanan kedepannya perlu memikirkan untuk menjangkau kaum pria. Sedangkan dari segi kelompok usia, perlu meningkatkan penjangkauan pelayanan kepada anak remaja dan pemuda. 2) kondisi kerohanian responden, sebagian besar responden sudah menjadi Kristen sejak lahir. Artinya, responden seharusnya sudah dapat dianggap dewasa secara rohani. Namun perlu memikirkan

kembali tentang satu persen orang yang belum menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. 3) kondisi anggota komunitas selama *social distancing*, a) kehidupan doa anggota komunitas masih rendah. Bahkan ada yang 3% yang tidak pernah membaca Alkitab selama Pandemi Covid 19. Hal ini harusnya menjadi perhatian bagi gereja. b) Kehidupan doa responden selama *Pandemic Covid 19*, sangat kecil minat orang percaya untuk mendengar Firman Tuhan dalam masa *Pandemic*. Bahkan yang menyedihkan ada yang tidak pernah mengikuti ibadah selama *Pandemic*. d) responden pernah membaca artikel/tulisan dari media sosial atau buku/majalah yang menambah wawasan rohani, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan waktu untuk menambah wawasannya melalui membaca artikel/tulisan dari media sosial, namun yang memprihatinkan adalah masih ada yang tidak pernah berusaha dari dirinya sendiri untuk menambah wawasan rohaninya melalui media sosial. e) responden yang memiliki group/komunitas rohani selain Yosua Ministry yang bisa membangun kerohanian, sebagian besar menjawab memiliki komunitas.

KESIMPULAN

Self directing merupakan tahap kedewasaan seseorang dalam mengelola, mengarahkan, konsisten dan tidak terpengaruh oleh orang lain dalam mewarnai dirinya sendiri tanpa arahan orang lain. *self directing* menuntut kedewasaan berpikir, karakter, iman dalam memacu dan memotivasi diri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Berdasarkan hasil temuan dari angket yang dibagikan melalui googleform maka dapat disimpulkan: 1) *self directing* seseorang memiliki relasi yang kuat dalam mendorong seseorang memiliki kemampuan menghadapi tantangan dalam masa pandemi, 2) *self directing* memungkinkan seseorang untuk tetap bertumbuh dalam hal kerohanian sekalipun kurangnya perhatian dari gereja masing-masing. 3) Yosua Ministry dan pembina rohani, termasuk gereja atau pemimpin Kristen harus mulai memikirkan cara bagaimana dapat menjangkau dan menolong jemaat yang tidak memiliki *self directing* dalam menjaga spiritualitas pribadinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti Nur, and Anggun Badu Kusuma. "Pentingnya Kemampuan Self-Efficacy Matematis Serta Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Daring Matematika." *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)* Vol. 4, no. No. 2 Juli (2021): 313. <http://journal.ipts.ac.id/Index.php/Mathedu> Issn. 2621-9832 .
- Agustin, Rufi, and Isnaini Handayani. "Kemandirian Belajar Dan Resiliensi Mahasiswa Tingkat Awal Pendidikan Matematika Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 05, no. No. 02 Juli (2021): 1877–85. p-issn: 2614-3038 E-Issn : 2579-9258 (Jl. Tanah Merdeka No. 20, Jakarta Timur, Indonesia) %0A.
- Amalina, Farhani Ayu. "Http://Www.Missiontolearn.Com/Self-Directed-Learning-Success/ Diakses 21 Mei 2020.," 2020. <http://www.missiontolearn.com/self-directed-learning-success/> diakses 21 Mei 2020. .
- Anggraini, Emmylia Dwita. "Perilaku Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Dolok Merangir. Berdasarkan Health Belief Model." Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara 2021, 2021.

- Ashari, Nur Wahidin, and Salwah. "Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Self Directed Learning Dalam Pemecahan Masalah Mahasiswa Calon Guru: Suatu Studi Literature." *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*. Vol. 1, no. No. 1 Februari (2018): 24.
- Catherine, Soanes, and Stevenson Angus. *Concise Oxford English Dictionary*. Oxford: Oxford University Press, 2004.
- "'Coronavirus About Symptoms and Diagnosis'. Pusat Pengendalian Dan Pencegahan Penyakit (Dalam Bahasa Inggris). Amerika Serikat.," 2020. 30 Januari 2020. Diarsipkan dari versi asli tanggal 30 Januari 2020. Diakses tanggal 1 Februari 2020.
- Ella Inayatul Khusna. "Https://Www.Dictio.Id/t/Bagaimana-Agar-Kita-Dapat-Mengarahkan-Diri-Sendiri/1480 Akses 21 Mei 2020," 2020. <https://www.dictio.id/t/bagaimana-agar-kita-dapat-mengarahkan-diri-sendiri/1480> akses 21 Mei 2020.
- Engko, Cecilia, and Paul Usmany. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online (Studi Eksploratif Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pattimura)." *Jurnal Akuntansi* Vol. 6, no. No. 1 Juli (2020): 23–28.
- Eva, Nur, Aas Nurasiah, Alvina Mellandri Cahyono, Alwiyah Salsabila, and Annisyah Rahmanian Rayhan. "Asesmen Self Efficacy Peserta Didik Terhadap Penguasaan Konsep Dalam Pembelajaran Online. Prosiding Seminar Nasional Dan Call Paper Mahasiswa 'Memperkuat Kontribusi Kesehatan Mental Dalam Penyelesaian Pandemi Covid 19: Tinjauan Multidisipliner.'" Universitas Negeri Malang, 2021.
- Firman. "Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Di Perguruan Tinggi." *Bioma* Vol. 2, no. No. 1 Juni (2020): 14–20.
- "'Getting Your Workplace Ready for COVID-19' (PDF). World Health Organization.," 2020.
- Hanik, Iya umi. "Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah. Elementary." *Islamic Teacher Journal*. Vol 8, no. No. 1 Januari (2020). <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary>. E-issn : 2503-0256 / issn : 2355-0155. .
- Hurriyah, Lufri, Andromeda, and Fatni Mufit. "Self Efficacy Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Fisika Dasar Selama Pandemi Covid 19 Di Uin Imam Bonjol Padang." *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. 22, no. No. 1 Februari (2022): 210–18.
- I. Merriam Webster. *Merriam-Webster's Collegiate Dictionary Includes Index*. Springfield, Mass: Merriam-Webster, Inc, 2003.
- Ihsanudidin. "'Jokowi: Kerja Dari Rumah, Belajar Dari Rumah, Ibadah Di Rumah Perlu Digencarkan.' Diakses 15 April 2020." *Kompas.Com-16/03/2020,15:45*, 2020. Kompas.com.
- Kirana, Aulia, and Wahyu Juliartiko. "Self-Regulated Learning Dan Stres Akademik Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Universitas x Di Jakarta Barat. Self-Regulated Learning Dan Stress Akademik Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Univer." *Jurnal Psikologi* Vol. 14, no. No. 1 Juni (2021): 52–61. doi: <https://doi.org/10.35760/psi.2021.v14i1.3566>. .
- Krippendorff, K. "Reliability in Content Analysis: Some Common Misconceptions and Recommendations." *Human Communication Research*, 30(3), 2004. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.2004.tb00738.x>.
- Ladjar, Bonfilio Mahendra Wahanaputra. "Pekan Suci Paskah 2020 Di TV Hingga Radio"," 2020. <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/09/08325611/tetap-ibadah-dari-rumah-ini-jadwal-pekan-suci-paskah-2020-di-tv-hingga>. Diakses 15 April 2020.
- "Lembaga-Lembaga Yang Tergabung Dalam LPOI Dan LPOK Di Indonesia Yaitu PBNU, Persatuan Islam, Al Irsyad, Al Islamiyah, Mathlaul Anwar, Ittihadiyah, Peesatuan Islam

- Tionghoa Indonesia, IKADI, Az Zikra, Syarikat Islam Indonesia, Al Washliyah, Persatuan Tarbi,” 2020. <https://pgi.or.id/pernyataan-sikap-lpoi-dan-lpok-di-indonesia-terkait-covid-19/> diakses 20 April 2020.%0A.
- Melati, Radiatan Mardiah, Nyimas triyana S., and Yulhenli Thabran. “Self-Directed Learning Sebagai Alternatif Pendekatan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Di Smpn 1 Merangin.” *Jurnal Karya Abdi Universitas Jambi* Vol. 5, no. No. 3 Desember (2021). p-issn:2580-1120 e-issn:2580-2178. Lppm.
- Nasir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia., 1998.
- Nimas Arum Titasari, Tiara Fani. “Dampak Psikologis Pandemi Covid-19 Pada Petugas Rekam Medis. Prosiding Diskusi Ilmiah: Inovasi Dan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Kinerja Pmik Dalam Masa Pandemi Covid 19.” *Program Studi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Dian Nuswantor*, 2021.
- Nugroho, Christianto. “Ikhwan Kosasih, Analisis Self Efficacy Perawat Berdasarkan Data Demografi Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Pamenang - Jip* Vol. 3, no. No. 2 Desember (2021): 43–49. <https://doi.org/Doi : 10.53599>.
- Permatasari, silvia ayu, and Mita Anggaryani. “Penerapan Self-Directed Learning (Sdl) Dalam Pembelajaran Fisika Sma Berbasis Daring Pada Pokok Bahasan Hukum Newton.” *Pendipa Journal of Science Education* Vol. 5, no. No. 2 (2021): 403–11.
- Prabowo, Arga Satrio, Putri Dian Dia Conia, Evi Afiati, Alfiandhy Warih Handoyo, Rahmawati, Siti Muhibah, Sholih Rochani, et al. “Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid-19.” *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* Vol. 5, no. No. 2 (2021). Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Ciwaru No.25 Serang, Banten. 2021.
- “‘Q&A on Coronaviruses’. World Health Organization.,” 2020.
- Rahmelia, Silvia, and Prasetiawati. “Implementasi Self-Directed Learning Siswa Smpn 7 Palangka Raya Di Masa Pandemi.” *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat* Vol. III, no. No. 1 Maret (2021): 149. Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya.
- Rothan, H. A., and S. N. Byraredddy. “‘The Epidemiology and Pathogenesis of Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak’.” *Journal of Autoimmunity*, no. 1 Februari (2020). <https://doi.org/doi:10.1016/j.jaut.2020.102433>. PMID 32113704.
- Santoso, May Dwi Yuri. “Review Article: Dukungan Sosial Dalam Situasi Pandemi Covid-19.” *Jurnal Litbang Sukowati* Vol. 5, no. No. 1 November (2021): 11–26. p-issn: 2580-541x, E-Issn: 2614-3356.
- Saputra, Yudha Nata. “Self-Directed Learning Readiness Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19.” (*Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*) Vol. 7, no. No. 1 April (2021): 164–77.
- Saputro, arnaz anggoro. “Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Setres Mahasiswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi. Creating Productive and Upcoming Sport Education Profesional Hmzanwadi University.” *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (Porkes)*. Vol. 4, no. No. 2 Dseember (2021): 81–86. e-issn 2614-8781. .
- Saragih, Markus. “<https://pgi.or.id/pemuka-agama-sepakat-imbau-umat-hindari-kerumunan-cegah-covid-19/> Diakses 16 April 2020.” *Pewarta*, 2020. <https://pgi.or.id/pemuka-agama-sepakat-imbau-umat-hindari-kerumunan-cegah-covid-19/> diakses 16 April 2020.
- Setiawan, i made hardi, and luh putu Artini. “Self-Directed on English Language Learning during Covid-19 Pandemic: Analysis of Teacher Perceptions and Student Learning Autonomy.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* Vol. 4, no. No. 1 (2021): 61–67. <https://doi.org/doi: http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v4i1>.

- Shiddiq, Dicky Ash, and Gumi Langerya Rizal. "Hubungan Self-Regulated Learning Dengan Stres Akademik Siswa Sma Kota Bukittinggi Pada Masa Pandemi Covid-19." *Attadib: Journal Of Elementary Education*, Vol. 5, no. No. 2 Desember (2021). p-issn: 2614-1760, E-Issn: 2614-1752 <https://Www.Jurnalfai-Uikabogor.Org/Attadib>. 171.
- Silitonga, Roedy. "Respon Gereja Atas Pandemi Corona Virus Disease 2019 Dan Ibadah Di Rumah,," *Manna Raflesia*, 6 p-ISSN: 2356-4547, e-ISSN: 2721-0006, no. 2 April (2020). https://s.id/Man_Raf.
- Sumarto. *Pembahasan Terpadu Statistika Dan Metodologi Riset*. Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2002.
- Suryanti, Dyah Eka. "Pengaruh Academic Self – Efficacy, Self Regulation Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Self Directed Learning Readiness Pada Siswa Selama Belajar Daring Dimasa Pandemi Covid 19." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Taher, Andrian Pratama. "<https://Tirto.Id/Pemerintah-Ubah-Istilah-Social-Distancing-Jadi-Physical-Distancing-EG8j> Di Akses 30 April 2020,," April 30, 2020. <https://tirto.id/pemerintah-ubah-istilah-social-distancing-jadi-physical-distancing-eG8j> Di akses 30 April 2020.
- Tampubolon, Marco. "Ini 7 Cara Penularan Virus Corona Yang Umum Terjadi. 06 Apr 2020." 2020, n.d. <https://www.liputan6.com/bola/read/4220758/ini-7-cara-penularan-virus-corona-yang-umum-terjadi#> 30 April 2020. Di akses 30 April 2020. .
- Ulfiah. "Penyesuaian Kecakapan Self Direction Santri Pondok Pesantren Universal Cipadung Cibiru Kota Bandung." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 10, no. No. 2 Agustus (2021): 507. p-issn: 2614-4018 Doi : 10.30868/Ei.V10i01.1377 E-Issn: 2614-8846.
- "Wuhan Designates Hospitals for Viral Pneumonia Treatment as Cases Rise'.,," 2020. The Straits Times. 21 Januari 2020. Diarsipkan dari versi asli tanggal 21 Januari 2020. Diakses tanggal 27 Februari 2020.